SKRIPSI

ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN WISATA AIR TERJUN LOKOK SEKOAH DESA TEGAL MAJA KEC. TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR.

OLEH:

PAHRUL AZMI
NIM. 218120056

KONSENTRASI ENTERPRENEUR

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Analisis Pengolahan Hasil Perkebunan Kakao Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Kampung Cokelat Senara Desa Genggelang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara)

Oleh:

Pahrul Azmi
218120056

Menyetujui Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Lalu Hendra Maniza, S, Sos, MM	Sulhan Hadi, SE.,MM
NIDN. 082810840	NIDN. 0813038202

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Lalu Hendra Maniza, S, Sos, MM
NIDN. 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Analisis Dampak Keberadaan Wisata Air Terjun Lokok Sekoah Desa Tegal Maja Kec. Tanjung Kabupaten Lombok Utara Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar

Oleh:

Pahrul Azmi
Nim. 218120056

SKRIPSI

Telah di uji oleh tim penguji pada
tanggal : 12 januari 2023
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. **Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M** (PU) (.....)
   NIDN. 0828108404
2. **Sulhan Hadi, SE.,M.M** (PP) (.....)
   NIDN. 0813038202
3. **Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom.** (PN) (.....)
   NIDN. 0831128310

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan,

Dr. H. Muhammad Ali, M. Si
NIDN. 0806066801

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi yang berjudul:
   "Analisis Dampak Keberadaan Wisata Air Terjun Lokok Sekoah Desa Tegal Maja Kec. Tanjung Kabupaten Lombok Utara Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar". Ini Merupakan hasil karya tulis asli yang saya ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjan Administrasi Bisnis pada Program studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penelitian skripsi tersebut telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program studi Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya saya tersebut hasil jiplakan dari orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Program studi Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 7 Februari 2023

Yang membuat pernyataan

Pahrul Azmi

Nim.218120056

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahrul Azmi
NIM : 218120056
Tempat/Tgl Lahir : Tanjung, 01-07-1999
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 087-752-415-637
Email : FahrulAzmi7@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN WISATA AIR TERJUN LOKOK SEKOAH DESA TEGAL MAJA KEC. TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50 %

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya ***bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum*** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 03 Februari 2023
Penulis

Fahrul Azmi
NIM. 218120056

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pahrul Azmi
NIM : 21812005G
Tempat/Tgl Lahir : Tanjung, 01-07-1999
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 087-752-415-637
Jenis Penelitian : ☑ Skripsi ☐ KTI ☐ Tesis ☐ .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN WISATA AIR TERJUN LOKOK SEKOAH DESA TEGAL MAJA KEC. TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 03 Februari 2023
Penulis

Pahrul Azmi
NIM. 21812005G

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTO HIDUP

"KAMU BISA MELAKUKAN APA SAJA, TAPI TIDAK SEMUANYA."

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* juga sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Muhammad *Shalallahu'alaihi wassalam* beserta sahabat dan keluarga Beliau. Saya ingin mempersembahkan karya ini sebagai ungkapan rasa syukur dan bahagia yang sedalam-dalamnya atas berkat dan Rahmat dan Kasi Sayang-Nya yang sudah memberikan karunia-Nya dan kemudahan kepada saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua saya yang tercinta yang senantiasa selalu mendoakan, mendidik, memberi motivasi, dan semangat yang tidak ada hentinya kepada saya. Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* selalu memberikan kesehatan wal afiat dan rezeki yang melimpah. Aaamiin Ya mujibassailin.
2. Kepada Saudara/saudari dan keluarga yang selalu mendoronng dan memberikan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada semua dosen Fakultas Fisipol yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya dan tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing saya yang selalu sabar meluangkan waktunya dalam membimbing saya menyelesaikan karya ini, semoga Allah para dosen selalu dalam lindungan Allah *subhanahu wa' ta'ala.* Aaamiin Ya mujibassailin.
4. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya teman-teman Administrasi bisnis angkatan 2018 yang selalu mendorong dan memberikan semangat kepada saya.
5. Dan yang terakhir kepada almemater tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdullilah Puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Dampak Keberadaan Wisata Air Terjun Lokok Sekoah Desa Tegal Maja Kec. Tanjung Kabupaten Lombok Utara Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar"**.

Dalam menyusun skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami, namun berkat dukungan, dorongan dan semangat dari orang terdekat, penulis akhirnya mampu menyeleasikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd selaku rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, Msi selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos.,MM selaku Kaprodi Administrasi Bisnis.
4. Bapak Drs. Junaidi, AM.,MP. selaku pembimbing I dan bapak Sulhan Hadi, SE., MM. Selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala bimbingan, ajaran, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan dari selama penyusunan skripsi ini. Dengan segala kesibukan masing-masing dalam pekerjaan maupun pendidikan, masih bersedia untuk membimbing dan menuntun penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kedua orangtua dan keluarga, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang dan dukungan kepada penulis.

6. Segenap dosen pengajar pada Fakultas Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram, atas pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama duduk dibangku kuliah.
7. *Spesial Thanks for* Bang iman selaku bapak kos dan sahabat, atas bantuan dan dukungan yang telah di berikan kepada penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah tulus dan ikhlas memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata sekian. Wassalamu`alaikum Wr, Wb.

ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN WISATA AIR TERJUN LOKOK SEKOAH DESA TEGAL MAJA KEC. TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR.

Pahrul Azmi, Lalu Hendra Maniza, Sulhan Hadi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Pahrulazmi7@gmail.com
Manizahendra@gmail.com
hadispslmb@gmail.com

ABSTRAK

Wisata air Terjun Lokok Sekoah merupakan wisata air terjun yang berada di Dusun Leong Timur, Desa Tegal Maja, Kecamatan Tanjung. wisata ini tergolong sebagai objek wisata baru, keberadaannya juga belum di ketahui oleh banyak orang. Keistimewaan yang ditawarkan oleh wisata ini adalah air terjun yang terbelah oleh batu yang besar, sehingga menciptakan air terjun kembar yang cantik. Promosi-promosi di lakukan oleh pengelola lewat sosial media serta disediakanya fasilitas-fasilitas penunjang wisata, seperti jalur menuju lokasi yg awalnya terjal kini sudah di semen, tempat istirahat, camp area, tempat parkir yang cukup luas, Wc umum, dan lokasi wisata yang di hias menarik, membuat objek wisata air terjun lokok sekoah saat ini mulai ramai oleh pengunjung karena berkembangnya kegiatan wisata di tempat ini, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi masyarakat khususnya masyarakat yg berada di sekitar objek wisata. Dampak tersebut bisa berupa terbukannya lapangan pekerjaan meningkatnya pendapatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Namun pada kenyataannya pada observasi awal peneliti menemukan bahwa masyarakat yang mencari peruntungan dengan cara membuka usaha-usaha dagang contohnya di sekitaran lokasi objek wisata bisa di katakan masih minim, kemudian fasilitas-fasilitas penunjang wisata yang telah di sediakan oleh pengelola juga tidak di kenakaan pungutan biaya apapun alias gratis.

Kata kunci: Dampak, Wisata, Kesejahteraan

ANALYSIS OF THE IMPACT OF LOKOK SEKOAH WATERFALL TOURISM AT TEGAL MAJA VILLAGE, TANJUNG DISTRICT, NORTH LOMBOK REGENCY, ON THE WELFARE OF SURROUNDING COMMUNITIES.

Pahrul Azmi, Lalu Hendra Maniza, Sulhan Hadi

Muhammadiyah University of Mataram

Pahrulazmi7@gmail.com
Manizahendra@gmail.com
hadispslmb@gmail.com

ABSTRACT

Lokok Sekoah Waterfall is waterfall tourism located in Leong Timur Village, Tegal Maja, Tanjung. This tourism is considered a new tourist object, and many people do not yet know its existence. The uniqueness offered by this tourism is the waterfall split by a large rock, creating a beautiful twin waterfall. The manager advertises using social media and the accessibility of extra tourist amenities, such as a once-steep but now paved walk to the spot, a rest area, a camping area, a large parking space, public restrooms, and an alluring tourist destination. Due to the growth of tourism in this area, the Lokok Sekoah waterfall is now a popular tourist destination, which may adversely affect the neighborhood, particularly those close by. This effect may manifest as the creation of new employment possibilities, a rise in household income, and improved welfare conditions in the neighborhood. However, the community that seeks profit by opening enterprises, for instance, near the location of the tourist attraction, is still modest. The manager's supporting tourist amenities are also offered without charge. It was discovered during the researcher's initial observation.

***Keywords**: Impact, Tourism, Welfare*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM
KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
[illegible], M.Pd
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ..... **iv**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **v**

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **vi**

MOTO HIDUP ..... **vii**

PERSEMBAHAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

ABSTRAK ..... **xi**

ABSTRACK ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 5

BAB II LANDASAN TEORI **6**

2.1 Penelitian Terdahulu 6

2.2 Pengertian Pariwisata 9

2.3 Jenis Pariwisata 10
2.4 Bentuk-bentuk Pariwisata 12
2.5 Pengertian Kesejahteraan 13
2.6 Indikator Kesejahteraan Masyarakat 15
2.7 Kerangka Berfikir 19
BAB III METODE PENELITIAN 20
3.1 Jenis Penelitian 20
3.2 Lokasi Penelitian 20
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian 21
3.4 Teknik Pengumpulan Data 21
3.5 Informan Penelitian 23
3.6 Validasi Data 24
3.7 Teknik Analisis Data 24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 26
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 26
4.2 Deskripsi Pembahasan Hasil Penelitian 31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 45
5.1 Kesimpulan 45
5.2 Saran 45
DAFTAR PUSTAKA 46
LAMPIRAN 51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data sumbangan sektor pariwisata terhadap PAD KLU 2

Tabel 4.1 Nama Dusun, Jumlah RT dan KK Desa Tegal Maja 27

Tabel 4.2 Penduduk Menurut Mata Pencaharian 27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 19

Gambar 4.1 Struktur Organisasi 32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, sektor pariwisata berkembang begitu pesat sehingga pariwisata menjadi salah satu sektor utama dalam perekonomian nasional. Banyak jalur-jalur penerbangan, destinasi wisata baru, dan peningkatan pilihan akomodasi menunjukkan bahwa pariwisata memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian sebuah negara. Bagi daerah yang sadar dengan potensi pariwisatanya maka pariwisata dapat mendatangkan pemasukan bagi daerah tersebut.

Pariwisata sendiri merupakan keseluruhan jaringan dan tanda-tanda yang berhubungan dengan tinggalnya orang asing disuatu kawasan, asalkan bahwa mereka tinggal disana untuk melaksanakan pekerjaan yang penting yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen ataupun sementara (Suryadana, 2015: 30).

sektor pariwisata memiliki mata rantai ekonomi yang sangat panjang yang memberikan banyak kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar untuk menambah pendapatan keluarga bahkan meningkatkan devisa negara.

Pengertian pariwisata juga mencakup tentang upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, obyek dan daya tarik wisata, serta kegiatan dan jenis usaha pariwisata lainnya, dalam rangka mempererat interaksi dengan masyarakat dan menaikkan kesejahteraan masyarakat sekitar ditempat wisata tersebut

Menurut Midgley (2000) Pada umumnya keadaan sejahtera dipahami sebagai konsep dimana terpenuhinya kebutuhan material dan immaterial. Dalam hal ini, istilah "kondisi kesejahteraan sosial" mengacu pada situasi di mana kehidupan seseorang aman dan puas karena mereka telah memenuhi kebutuhan dasar mereka akan makanan, kesehatan, pendidikan, perumahan, dan penghasilan tetap serta terlindung dari ancaman terhadap kehidupan mereka.

Selain itu kegiatan wisata atau rekreasi telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan masyarakat saat ini, dengan berwisata seseorang bisa berkumpul untuk menghabiskan waktu bersama teman, kerabat dan lainnya untuk memperluas pengetahuan anak atau sekedar melepas penat dari kesibukan mereka.

Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Provinsi di Indonesia yang menjadi daerah tujuan wisata (DTW), industri pariwisata adalah salah satu industri penyumbang PAD bagi Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kabupaten Lombok Utara (KLU) contohnya industri pariwisata menjadi salah satu penyumbang PAD bagi Kabupaten Lombok Utara banyak masyarakat Lombok Utara juga menggantungkan hidup mereka dari bekerja di industri pariwisata.

Berikut merupakan data sumbangan Pariwisata terhadap PAD Kabupaten Lombok Utara.

Tabel 1.1 Data Sumbangan sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021

Uraian	**Jumlah (Rp)**
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	**8.836.508.100**
Retribusi Daerah	292.098.100
Hasil Pengelolaan kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.700.000.000
Lain-Lain PAD yang Sah	3.844.410.000
PENDAPATAN TRANSFER	770.213.545.249
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	724.131.270.000
Pendapatan Transfer Antar Daerah	46.082.275.249

LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	27.934.040.000
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan	27.934.040.000
Jumlah Pendapatan	806.984.093.349

Sumber*: https://peraturan.bpk.go.id*

Setelah sebelumnya di landa gempa besar pada tahun 2018 lalu kini berusaha memulihkan ekonomi akibat dari pendemi covid-19, Kabupaten Lombok Utara giat dalam mengembangkan, mempromosikan potensi wilayahnya untuk tujuan wisata dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke daerah mereka.

Objek dan daya tarik wisata (ODTW) yang dimiliki Kabupaten Lombok Utara cukup banyak dan bervariasi, Seperti objek wisata alam, pantai, gunung rinjani, wisata tiga Gili (Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan), budaya dan tradisi masyarakat Lombok Utara, wisata yang kini tengah populer di kalangan masyarakat Lombok Utara adalah wisata air terjun.

Wisata Air terjun Lokok Sekoah adalah salah satu contohnya. Wisata air Terjun Lokok Sekoah merupakan wisata air terjun yang berada di Dusun Leong Timur, Desa Tegal Maja, Kecamatan Tanjung. wisata ini tergolong sebagai objek wisata baru, keberadaannya juga belum di ketahui oleh banyak orang.

Keistimewaan yang ditawarkan oleh wisata ini adalah air terjun yang terbelah oleh batu yang besar, sehingga menciptakan air terjun kembar yang cantik. Selain mempunyai air terjun kembar yg cantik di wisata ini juga menawarkan kejernihan pada air sungainya yg berwarna hijau toska pengunjung juga bisa berenang dan menikmati kejernihan air

sungai ini. Spot-spot foto yang ditawarkan oleh wisata air terjun Lokok Sekoah sendiri, bukan cuma bergaya di tengah air terjun yang terbelah, tetapi juga bisa mengabadikan momen di kolam besar dan bebatuan-bebatuan cantik yang berada di lokasi.

Promosi-promosi di lakukan oleh pengelola lewat sosial media serta disediakanya fasilitas-fasilitas penunjang wisata, seperti jalur menuju lokasi yg awalnya terjal kini sudah di semen, tempat istirahat, camp area, tempat parkir yang cukup luas, Wc umum, dan lokasi wisata yang di hias menarik, membuat objek wisata air terjun lokok sekoah saat ini mulai ramai oleh pengunjung karena berkembangnya kegiatan wisata di tempat ini, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi masyarakat khususnya masyarakat yg berada di sekitar objek wisata.

Dampak tersebut bisa berupa terbukannya lapangan pekerjaan meningkatnya pendapatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Sebelum tempat ini di ubah menjadi sebuah objek wisata kebanyakan masyarakat sekitar bekerja di kebun-kebun coklat mereka oleh karena itu dengan di ubahnya tempat ini menjadi sebuah objek wisata maka akan memberikan kesempatan mata pencarian lain bagi mereka.

Namun pada kenyataannya pada observasi awal peneliti menemukan bahwa masyarakat yang mencari peruntungan dengan cara membuka usaha-usaha dagang contohnya di sekitaran lokasi objek wisata bisa di katakan masih minim, kemudian fasilitas-fasilitas penunjang wisata yang telah di sediakan oleh pengelola juga tidak di kenakaan pungutan biaya apapun alias gratis. Hal ini menyebabkan perputaran ekonomi di kawasan wisata ini tidak begitu maksimal.

Oleh karena itu berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk mengetahui seperti apa dampak keberadaan wisata air terjun lokok sekoah terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar destinasi wisata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan, maka peneliti menarik rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu,

1. Bagaimana dampak keberadaan wisata air terjun lokok sekoah terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar?
2. Bagaimana Tingkat Kesejahteraan masyarakat dusun Leong Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dampak keberadaan dari wisata air terjun lokok sekoah terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.
2. Untuk Mengetahui Tingkat Kesejahteraan masyarakat dusun Leong Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah keilmuan khususnya terkait dengan kesejahteraan masyarakat.
b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah keilmuan tentang pengaruh pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat guna dijadikan referensi serta untuk pengembangan teori pada penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pembaca mengenai peran dampak keberadaan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar destinasi wisata dan sebagai informasi dan masukan bagi pemerintah setempat dan masyarakat/pengelola wisata air terjun lokok sekoah.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

NO	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil dan Metode	Persamaan	Perbedaan
1	Yunita Dwi Rahmayanti dan V. Indah Sri Pinasti DAMPAK KEBERADAAN OBJEK WISATA WADUK SERMO TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SREMO, KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	1. Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Dusun Sremo Pasca Adanya Objek Wisata Waduk Sermo Adaya objek wisata waduk sermo membawa perubahan baik dalam bidang sosial maupun dalam bidang ekonomi bagi masyarakat sekitar khusunya warga masyarakat Dusun Sremo. Disamping menjadi mesin penggerak ekonomi, pariwisata juga merupakan wahana menarik untuk mengurangi angka pengangguran a. Perubahan Ekonomi Mayarakat Dusun Sremo Pasca Adanya Objek Wisata Waduk Sermo Keberadaan objek wisata waduk sermo bagi masyarakat Dusun Sremo mengharuskan mereka untuk merubah segalanya, dari mulai tempat tinggal, mata pencaharian, dan masih banyak lainnya. Perubahan fungsi wilayah yang dulunya kawasan penduduk berubah menjadi kawasan wisata waduk. Keadaan tersebut membuat mereka harus berpindah tempat tinggal, dan kehilangan ladang pertanian yang sebagai sumber mata pencaharian mereka b. Perubahan Sosial Mayarakat	Penelitian yang saya lakukan dengan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti berkaitan dengan dampak wisata terhadap masyarakat.	Penelitian sekarang tentang : ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN WISATA AIR TERJUN LOKOK SEKOAH DESA TEGAL MAJA KEC.TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR Sedangkan penelitian ini berkaitan tentang DAMPAK KEBERADAAN OBJEK WISATA WADUK SERMO TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SREMO, KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

		Dusun Sremo Pasca Adanya Objek Wisata Waduk Sermo Perubahan infrastruktur yang dialami oleh daerah sekitar waduk khusunya Dusun Sremo membuat kondisi fisik lingkungan masyarakat semakin maju dan berkembang. Hal serupa juga berdampak terhadap berubahnya pola pikir masyarakat Sremo yang semakin maju dan berkembang. Hal tersebut dibuktikan bahwa sekarang ini sebagaian masyarakat Dusun Sremo terlibat ke dalam kelompok wisata yang mengembangkan dan memanfaatkan keindahan alam waduk yang dikemas sebagain rupa menjadi tempat spot-spot foto yang menarik. (Kualitatif)		
2	Renaldy Rakhman Lutfi PERAN PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI SEKTOR LAPANGAN PEKERJAAN DAN PEREKONOMIAN TAHUN 2009 – 2013 (Studi Kasus : Kota Batu) 2013	Potensi wisata yang berkembang dan menjadi andalan Kota Batu pada saat ini adalah wisata sejarah dan budaya. Jenis wisata ini dominan dipilih dan menjadi daya tarik wisatawan dari luar kota yang datang berkunjung. Di samping itu melihat kondisi geografisnya yang merupakan wilayah pegunungan dengan udara yang sangat sejuk merupakan potensi wisata yang juga dapat dikembangkan. Model pengolahan Pariwisata oleh pemerintah dan swasta ini menumbuhkan usaha primer,sekunder,dan tersier, yang lebih berdampak kepada lapangan pekerjaan dan perekonomian. Maka dapat disimpulkan, bahwa : 1. Kondisi dan letak geografis yang bagus menguntungkan Kota Batu sebagai tempat pariwisata dan pertanian. 2. Dengan pemerintahan yang masih baru kota batu bisa	Penelitian yang saya lakukan dengan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat.	Penelitian sekarang tentang : ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN WISATA AIR TERJUN LOKOK SEKOAH DESA TEGAL MAJA KEC.TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR Sedangkan penelitian ini berkaitan tentang PERAN PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI SEKTOR LAPANGAN PEKERJAAN DAN PEREKONOMIAN TAHUN 2009 – 2013 (Studi Kasus : Kota Batu)

		berkembang, dan menunjukan potensi alam, dan sektor-sektor lainya untuk memajukan potensi naiknya perekonomian Kota Batu. 3. Kondisi Ekonomi terus berkembang mulai dari sektor perhotelan, hiburan, pertanian, jasa dan lain-lain. 4. Dari hasil analisis Peran Pariwisata terhadap kesejahteraan di sektor Lapangan pekerjaan dan Perekonomian, memberi peran dalam membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar tempat pariwisata , memajukan atau mensejahterakan perekonomian masyarakat dengan dikelolah oleh pemerintah dan peran swasta di sektor pengembangan lapangan pekerjaan tersebut 5. Pembangunan di sektor wisata ini sangat baik bagi program pemerintah untuk perekonomian kedepanya di kota batu, dan banyaknya lapangan pekerjaan di kota batu menjadikan berkurangnya pengangguran di kota batu itu sendiri. (Kualitatif)		

2.2 Pengertian Pariwisata

Menurut asal usulnya kata “pariwisata” diidentikkan dengan kata “travel” dalam bahasa Inggris yang diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berulang–ulang dari satu tempat ke tempat lain. Dengan melihat situasi dan kondisi maka saat ini pariwisata dapat diartikan sebagai suatu perjalanan yang disengaja yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dari satu tempat ke tempat lain dengan maksud untuk memperoleh kesenangan dan kepuasan (Sinaga, 2010:12).

Pariwisata menurut UU No. 9 Tahun 1990 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan, daya tarik, atraksi wisata dan usaha-usaha yang berkaitan dengan penyelenggaraan pariwisata.

Pengertian tersebut mencakupi: seluruh kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata, sebelum dan selama dalam perjalanan dan kembali ke tempat asal, pengusahaan daya tarik atau atraksi wisata (pemandangan alam, taman rekreasi, peninggalan sejarah, pagelaran seni budaya). Usaha dan sarana wisata berupa: Perusahaan jasa, agen perjalanan, operator tur, fasilitas komersial, fasilitas penginapan, dan badan usaha lain yang terkait dengan pariwisata.

Beberapa ahli mengemukakan pengertian pariwisata, antara lain:

1. Menurut Pitana dan Gyatri (2005) paiwisata merupakan perpindahan orang dari luar area tempat tinggal dan area bekerjanya untuk sementara waktu ke destinasi luar dan mengadakan kegiatan selama berada di tempat tujuan dan juga mempersiapkan fasilitas-fasilitas untuk kebutuhan mereka.
2. Menurut Koen Meyers (2009) Pariwisata didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sementara dari tempat asal ke tempat tujuan dengan maksud bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan untuk memuaskan rasa ingin tahu, berlibur, atau menghabiskan waktu luang dan tujuan lainnya .
3. Yoeti (2010: 46-47) mendeskripsikan bahwa kata "pariwisata" berasal dari bahasa Sansekerta "pari," yang berarti "berkali-kali", "berulang-ulang",

"berputar“putar", atau "lengkap", dan "wisata", yang berarti kunjungan. Dengan demikian, pariwisata didefinisikan sebagai perjalanan dari satu lokasi ke lokasi lain yang dilakukan secara berulang-ulang atau berkeliling

Namun ada banyak batasan mengenai apa yang dimaksud dengan “wisatawan”.

Menutut instruksi Presiden No. 9/1969 menyatakan: “wisatawan adalah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ketempat lain dengan menikmati perjalanan dari kunjungan itu.” Orang dapat melakukan perjalanan dengan berbagai cara dan untuk berbagai tujuan. Suatu perjalanan dianggap sebagai perjalanan wisata apabila memenuhi tiga persyaratan yang diperlukan, yaitu:

a. Haruslah bersifat sementara

b. Haruslah bersifat sukarela, dalam arti tidak terjadi karena sementara

c. Tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah ataupun bayaran.

2.3 Jenis Pariwisata

Walaupun banyak jenis-jenis wisata yang dapat dibedakan berdasarkan tujuan perjalanannya, namun dapat pula dibedakan berdasarkan jenisnya, antara lain:

1. Pariwisata untuk menikmati perjalanan

Jenis wisata ini dilakukan oleh orang-orang yang keluar rumah untuk berlibur mencari udara segar, mempelajari sesuatu yang selalu ingin mereka lakukan, melepas penat, melihat sesuatu yang baru, menghargai keindahan alam, dan mempelajari budaya setempat. untuk menemukan kedamaian dan ketenangan di daerah luar kota, atau sebaliknya, untuk berpartisipasi dalam keramaian turis atau menikmati hiburan di kota-kota besar.

2. Pariwisata Untuk Rekreasi

Jenis pariwisata ini dilakukan oleh Orang-orang yang ingin memanfaatkan hari liburnya untuk beristirahat, memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya, yang ingin menyegarkan keletihan dan kelelahannya.

3. Pariwisata Untuk Kebudayaan

Tipe ini ditandai dengan sejumlah motivasi seperti: keinginan untuk belajar di pusat-pusat pengajaran dan penelitian, mempelajari adat istiadat, institusi dan gaya hidup orang-orang di negara lain, momen bersejarah, mengunjungi sisa-sisa peradaban masa lalu atau sebaliknya penemuan besar modern, pusat seni, pusat keagamaan atau juga berpartisipasi dalam festival musik, teater, tarian rakyat dan lain-lain.

4. Pariwisata Untuk olahraga

Jenis ini dapat di bagi dalam 2 kategori:

a) Big Sports Event, yaitu peristiwa-peristiwa khususnya acara olahraga besar seperti Olimpiade, kejuaraan tinju dunia, dan kejuaraan sky dunia, dan yang lainnya.

b) Sporting Tourism of the Practitioners, adalah pariwisata olahraga untuk mereka-meraka yang ingin berlatih dan mempraktekkannya sendiri, seperti pendakian gunung, olahraga naik kuda, berburu, memancing, dan lain-lain.

5. Pariwisata Untuk Usaha Dagang

Para ahli teori berpendapat bahwa, perjalanan pariwisata ini adalah bentuk profesional travel atau perjalanan karena ada kaitannya dengan pekerjaan atau atau karena terkait dengan jabatan atau pekerjaan yang tidak memungkinkan pelakunya untuk memilih tempat atau waktu perjalanannya, jadi perjalanan ini tidak disebut dengan “wisatawan”.

6. Pariwisata Untuk Berkonvensi

Konvensi dan pertemuan semacam ini biasanya menarik ratusan atau bahkan ribuan peserta, banyak di antaranya tinggal selama beberapa hari di negara atau negara penyelenggara.

2.4 Bentuk-bentuk Pariwisata

1. Pariwisata Individu dan Kolektif
   a) Individual tourism atau pariwisata perorangan
   b) Organized collective tourism, atau pariwisata kolektif yang diorganisasi dengan baik.
2. Pariwisata jangka panjang, jangka pendek dan ekskursi

   Pariwisata jangka panjang, yang didefinisikan sebagai liburan yang berlangsung beberapa minggu atau beberapa bulan bagi wisatawan itu sendiri, diklasifikasikan menurut lamanya perjalanan. Pariwisata jangka pendek atau short tterm tourism mencakup perjalanan yang berlangsung antara satu minggu sampai 10 hari. Secara sosiologis, Ini adalah bentuk perjalanan yang hanya bisa dilakukan oleh mereka yang tidak bisa berlibur panjang. Pariwisata Ekskursi adalah suatu perjalanan wisata yang tidak lebih dari 24 jam dan tidak menggunakan fasilitas akomodasi.
3. Pariwisata dengan alat angkut

   Kereta api, kapal laut, pesawat terbang, bus, dan bentuk transportasi umum lainnya hanyalah beberapa contoh dari berbagai bentuk pariwisata berbasis transportasi.
4. Pariwisata aktif dan pasif

   Datangnya wisatawan-wisatawan luar ke sebuah negara dan membawa devisa adalah bentuk dari pariwisata yang biasanya disebut active tourism. (Spillane, 1987:28-33).

2.5 Pengertian Kesejahteraan

Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009, Kesejahteraan sendiri di pandang sebagai suatu keadaan dimana seseorang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya, seperti pangan, sandang, tempat tinggal, air bersih, dan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan serta mencari pekerjaan yang cukup baik bagi dirinya, sehingga mereka bebas dari kemiskinan, ketakutan, kecemasan, dan tekanan fisik dan mental.

Kemudian sebagaimana dikemukakan oleh Sunarti (2008), kesejahteraan dapat dipahami sebagai suatu tatanan sosial, material, dan spiritual yang dilingkupi oleh rasa aman, kesusilaan, dan kedamaian lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosialnya dengan baik.

Menurut Nasikun (1993), gagasan kesejahteraan dapat disamakan dengan gagasan martabat manusia yang dilihat dari empat indikator yaitu keamanan, kesejahteraan, kebebasan, dan identitas.

Menurut beberapa perspektif tentang kesejahteraan, maka dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana semua kebutuhan seseorang, materi, spiritual, dan sosial terpenuhi sehingga mereka dapat hidup layak, tumbuh, dan merasa aman dan nyaman. dilindungi dari risiko utama yang mengancam kehidupan mereka.

Dalam Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, bab 1 ketentuan umum pasal 1 angka 31 menjelaskan bahwa kesejahteraan adalah suatu pemenuhan kebutuhan untuk keperluan yang bersifat jasmani dan rohaniyah, baik dalam maupun dari luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktifitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat. Sejahtera merupakan bentuk hasil dari sebuah pembangunan. Secara garis besar perkembangan industri pariwisata memberi pengaruh pada tiga hal, yaitu ekonomi, sosial dan budaya

Disisi lain ada sebuah pendapat yang mengatakan jika kesejahteraan masyarakat adalah jumlah dari pilihan yang dimiliki masyarakat dan kebebasan untuk memilih diantara pilihan-pilihan tersebut dan akan maksimum apabila masyarakat dapat

membaca, makan, dan memberikan hak suaranya, serta kemampuan membaca penting bukan karena kepuasan yang dihasilkanya tapi karena dengan membaca akan membentuk kepribadian.

Makan itu perlu karena makanan penting untuk kehidupan dan kesehatan, bukan karena dikonsumsi. Memberi orang hak untuk memilih itu penting bukan karena menaikan kepuasan akan tetapi menunjukkan rasa hormat terhadap sistem politik (demokrasi). Yang dimaksud dengan "kesejahteraan masyarakat" juga mengacu pada kondisi dimana individu mampu memaksimalkan utilitas dalam batas tingkat tertentu atau mampu memenuhi kebutuhan jasmani dan rohaninya. Contoh kondisi tersebut antara lain perumahan yang layak huni, kebutuhan sandang dan pangan yang memadai, biaya pendidikan dan kesehatan yang terjangkau serta berkualitas.

Ketika suatu perilaku mampu memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya, maka dapat menimbulkan tingkat kesejahteraan yang tinggi. Kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan sebagai suatu keadaan yang tidak menempatkan suatu aspek lebih penting daripada isi nya.

Kesejahteraan masyarakat tidak hanya berhubungan dengan hal yang bersifat ekonomi namun berhubungan dengan beberapa faktor non-ekonomi seperti faktor sosial, budaya, dan politik. Konsep kesejahteraan bisa dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Kesejahteraan individu,
2. Kesejahteraan sosial.

Upaya untuk mewujudkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat dapat dilakukan dengan mengikuti bebrapa langkah strategis guna memperluas akses masyarakat pada sumberdaya pembangunan dan membuat peluang bagi masyarakat tingkat bawah untuk berpartisipasi dalam proses pembanguan masyarakat bisa mengatasi keterbelakangan dan memperkuat daya saing perekonomiannya.

2.6 Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Undang-undang no.10 tahun 1992 memberikan batasan mengenai keluarga sejahtera, yaitu keluarga yang di bentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antara anggota, anggota keluarga masyarakat dan lingkungan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka di kembangkan indikator yang dapat mencerminkan tingkat kesejahtreaan keluarga di indonesia

Berdasarkan tingkat kesejahteraan menurut BKKBN. Kesejahteraan keluarga terbagi ke dalam lima tahapan yaitu,

1. Tahap prasejahtera,
2. Tahap Keluarga sejahtera 1,
3. Tahap Keluarga sejahtera 2,
4. Tahap Keluarga sejahtera 3, dan
5. Tahap Keluarga sejahtera 3+.

Pengklasifikasian kepala keluarga di lakukan mengunakan acuan indikator-indikator pemenuhan kebutuhan penduduk. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keluarga prasejahtera

   Merupakan keluarga yang belum mampu memenuhi kebutuhan dasarnya secara memadai, seperti kebutuhan rohani, pangan, sandang, papan, kesehatan keluarga, dan perencanaan.. Secara oprasional mereka tampak tidak mampu memenuhi salah satu indikator berikut ini:

   a. Menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.
   b. Minimal makan 2 kali sehari.
   c. Pakaian lebih dari satu pasang.
   d. Lantai rumah sebagain besat tidak terbuat dari tanah.
   e. Kalau sakit di bawa ke sarana kesehatan.

2. Keluarga sejahtera tahap 1

   Keluarga sejahtera tahap 1 adalah mereka yang sudah dapat memenuhi kebutuhan fisik dasarnya tetapi belum bisa memenuhi kebutuhan sosial dan psikologisnya, seperti bersekolah, interaksi dengan anggota keluarga lainnya, interaksi di area tempat tinggalnya dan menemukan pekerjaan yang menjamin kehidupan yang layak. Secara oprasional mereka tidak mampu memenuhi salah satu indikator berikut:

   a. Menjalankan ibadah secara teratur

   b. Seminggu sekali minilam makan daging, telor, ikan

   c. Minimal mempunyai baju baru sekali dalam setahun

   d. Luas lantai rumah rata-rata 8m per/anggota keluarga

   e. Tidak ada anggota keluarga yang berusia 10-60 tahun yang buta hurup latin

   f. Semua anak berusia 5-15 tahun bersekolah

   g. Salah satu anggota keluarga memiliki penghasilan tetap

   h. Dalam tiga bulan terakhir tidak sakit dan dapat melaksanakan fungsi nya dengan baik.

   Keluarga prasejahtera dan sejahtera tahap 1 di bagi menjadi 2 kelompok sebagai berikut:

   1. Karena faktor ekonomi/keluarga miskin, yaitu keluarga dengan sumber daya keuangan yang terbatas. Keluarga-keluarga seperti ini memiliki sifat seperti yang ada didalam indikator yang di kembangkan oleh bps dan bapenas, yaitu keluarga yang secara ekonomis memang miskin atau sangat miskin dan belum dapat menyediakan keperluan pokoknya dengan baik.
   2. Karna alasan non ekonomi yaitu keluarga yang kemiskinannya bukan karena pada harta atau uang atau kemampuan untuk mendukung perekonomi keluarganya tetapi miskin kepeduliannya untuk mengubah hidupnya menjadi lebih sejahtera contohnya dalam hal partisipasi pembangunan dan kesehatan dengan membiarkan rumahnya masih berlantai tanah padahal sebenarnya mampu untuk memplester lantai rumah nya atau kalau anak nya sakit tidak di bawa/di periksa di puskesmas.

3. Keluarga sejahtera tahap 2

   Keluarga sejahtera tahap 2 adalah keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi indikator sebagai berikut.

   a. Minimal seminggu sekali menyediakan lauk daging dan telur

   b. Satu tahun minimal mempunyai satu setel pakaian baru

   c. Luas rumah minimal 8m untuk setiap penghuni rumah

   d. Anggota keluarga yang berusia 60 tahun kebawah bisa baca tulis latin

   e. Anak umur 6-15 tahun bersekolah

   f. Minimal salah satu keluarga mempunyai penghasilan tetap

   g. Dalam 3 bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat

   h. Anak hidup 2 atau lebih, keluarga yang masih Pasangan Usia Subur (PUS) memakai kontrasepsi

   i. Anggota keluarga melaksanakan ibadah agama secara teratur

4. Keluarga sejahtera tahap 3

   Keluarga sejahtera tahap 3 adalah keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi indikator sebagai berikut :

   a. Mempunyai tabungan keluarga.

   b. Minimal 1 hari 1x makan bersama yang di gunakakan untuk komunikasi bersama keluarga

   c. Salah satu anggota keluarga aktif dalam kegiatan masyarakat.

   d. Minimal 6 bulan sekali mengadakan rekreasi bersama.

   e. Memperoleh informasi dari radio, TV atau surat kabar.

   f. Mudah dalam memperoleh sarana Transfortasi.

   g. Ada upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama.

Dari indikator yang telah dipaparkan di atas, diperoleh pengklasifikasian tingkat perekonomian keluarga sebagai berikut:

1. Keluarga Pra sejahtera

Adalah keluarga yang belum mampu memenuhi salah satu atau lebih kebutuhan dasar keluarga sejahtera tahap 1 yakni sandang, pangan, papan, kesehatan dan kebutuhan ibadah.

2. Keluarga sejahtera tahap I

Keluarga sejahtera tahap I adalah keluarga yang sudah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya minimal 1 sampai 5 indikator keluarga sejahtera tahap I.

3. Keluarga sejahtera tahap II

Keluarga sejahtera tahap II adalah keluarga yang telah memenuhi kebutuhan dasarnya dari keluarga sejahtera tahap I juga dapat memenuhi kebutuhan sosial dan psikologi yang tertera pada keluarga tahap II.

4. Keluarga sejahtera tahap III

Keluarga sejahtera tahap III adalah keluarga yang sudah dapat memenuhi seluruh indikator keluarga sejahtera tahap I, dan 1-9 indikator keluarga sejahtera tahap II serta dapat memenuhi kriteria 1-7 indikator keluarga sejahtera tahap III.

5. Keluarga sejahtera tahap III plus

Keluarga sejahtera tahap III plus adalah keluarga yang sudah dapat memenuhi indikator keluarga sejahtera tahap I, II, III serta aktif dalam memeberikan sumbangan materil dan aktif sebagai pengurus dalam salah satu organisasi seperti yang tertera pada indikator keluarga sejahtera tahap III plus.

Dari penjabaran dan pengklasifikasian di atas maka dapat disimpulkan indikator kebutuhan minimum untuk masing-masing komponen tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Pangan, dinyatakan dengan kebutuhan gizi minimum yaitu perkiraan kalori dan protein. Semakin besar tingkat gizi yang dikonsumsi menandakan semakin tinggi tingkat kesejahteraan suatu keluarga.

b) Sandang, dinyatakan dengan indikator pengeluaran rata-rata untuk keperluan pakaian , alas kaki, dan tutup kepala.

c) Papan/Perumahan, dinyatakan dengan indikator pengeluaran rata-rata untuk sewa rumah, listrik, minyak tanah, kayu bakar, arang dan air.

d) Kesehatan, dinyatakan dengan indikator pengeluaran rata-rata untuk penyediaan obat-obatan dirumah, stidaknya bila anggota keluarga sakit dapat dibawa ke puskesmas.

e) Pendapatan dan pengeluaran Sumber penaghasilan utama rumah tangga menjadi sah satu indikator tingkat kesejahteraan yang diharapkan dapat mencerminkan kondisi sosial ekonomi suatu rumah tangga.

Status rumah tangga miskin atau tidak miskin yang ditentukan oleh rata-rata pengeluaran rumah tangga per kapita per bulan dapat dianggap sebagai cerminan dari tingkat kesejahteraan rumah tangga.

Pendapatan yang tinggi akan mengimbangi pengeluaran yang tinggi, begitu pula sebaliknya; pendapatan yang rendah akan menghasilkan pengeluaran yang rendah pula. Jika keseimbangan di antara keduanya tidak ada artinya masyarakat tersebut masih tergolong keluarga yang belum sejahtera karena penghasilan yang didapatkan belum seimbang dengan kebutuhan yang harus dipenuhi.

2.7 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

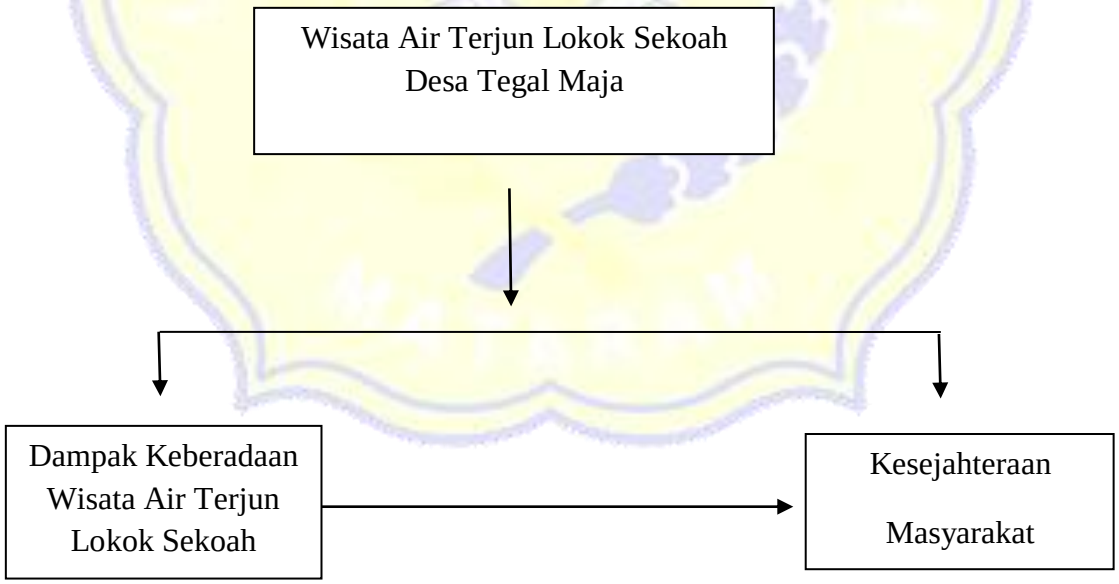

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Kualitatif merupakan metode penelitian yg berbasis pada filsafat postpostivisme, yang mana dipakai untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang mana peneliti adalah instrumen kunci teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2018:28).

Kemudian yang di maksud Deskriptif Kualitatif merupakan metode yang di gunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa di masa sekarang. Adapun tujuan penelitian deskriftif kualitatif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat sera hubungan antara fenomena yang di teliti (Moch. Nazir, 2003:54)

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di lokasi wisata Air Terjun Lokok Sekoah Desa Tegal Maja dusun Leong timur Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Lokasi ini di pilih karena merupakan satu-satunya kawasan air terjun yang ada di wilayah desa Tegal Maja.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Menurut Zuldafrial (2012:46) sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut di dapatkan dan di peroleh. Dalam penlitian ini menggunakan dua sumber data sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Data primer ini adalah data pokok dari penelitian. Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2006: 157) Dalam penelitian kualitatif, sumber data primer adalah sumber utama informasi yang berasal dari kata-kata dan tindakan individu. Sumber data primer bisa didapatkan melalui wawancara dan observasi langsung. Pada penelitian ini data di peroleh melalui kegiatan wawancara, dokumentasi dan observasi atau pengamatan secara langsung di lapangan.

3.3.1 Data Sekunder

Data sekunder ini merupakan data pendukung dalam penelitian. Data ini bisa didapatkan oleh peneliti melalui Badan pusat statistik (BPS) Kabupaten Lombok Utara, Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan sumber-sumber data lainnya.

3.4 Teknik pengumpulan data

Karena memperoleh data merupakan tujuan utama penelitian, maka metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis (Sugiyon, 2017).
Metode pengumpulan data yg di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Observasi

Adalah metode pengumpulan data di lapangan atau di lokasi penelitian melalui pengamatan langsung atau observasi langsung. Metode pengumpulan data berbasis observasi digunakan ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses

kerja, atau fenomena alam, dan ketika responden yang diamati tidak terlalu besar. Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipatif, yang mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas -aktivitas masyarakat yang sedang diamati, peneliti disini hanya sebagai pengamat saja, kemudian observasi pada penelitian ini akan dilakukan di Desa Leong Timur tepat di mana lokasi objek wisata ini berada.

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat untuk mengumpulkan informasi karena melibatkan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Oleh karena itu, peneliti akan dapat mempelajari hal-hal yang lebih mendalam dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang biasanya tidak ditemukan melalui pengamatan langsung. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstrukur.

c. Dokumentasi

Menurut Moleong (2006: 216- 217) dokumentasi adalah bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam berbagai hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk memprediksi. Dalam penelitian ini mengambil dokumentasi berupa aktitas dan kegiatan masyarakat, pengunjung yang berada di sekitar loksai wisata.

3.5 Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah mereka-meraka yang dapat memberikan informasi penelitian. Informasi penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya di teliti (Sukandarumidi, 2002:65). Jadi peran informan sangat penting dan menjadi kunci untuk memperoleh data yang memadai, informan juga harus benar-benar mengerti mengenai permasasalah yang diteliti. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupkan teknik pengambilan sampel sumber data didasarkan dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti dan tujuan peneliti (Sugiyono, 2018:85). Adapun informan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu:

1. Informan Kunci

   Informan kunci adalah orang-orang yang mengetahui segala sesuatu yang perlu diketahui tentang masalah yang coba diangkat oleh peneliti. Dalam penelitian ini, informan kuncinya adalah Kepala desa\aparatur desa, Pengelola objek wisata\pokdarwis.

2. Infoman Utama.

   Informan Kunci merupakan individu maupun kelompok yang diangkat sebagai sumber data atau informan primer. Informan kunci adalah orang yang memahami masalah penelitian secara mendalam dan teknis. Pada penelitian ini yang akan menjadi informan kunci adalah Masyarakat Dusun Leong Timur.

3. Informan Tambahan.

   Informan Kunci adalah individu atau kelompok yang dijadikan sebagai sumber data atau informan sekunder dalam memberikan data pendukung dari data utama terkait masalah penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi informan kunci adalah tokoh masyarakat\tokoh pemuda desa.

3.6 Validasi Data

Validasi data di perlukan untuk menguji keabsahan data. (Moleong, 2011) menyatakan jika keabsahan data dalam penelitian kualitatif bisa di peroleh dari teknik triangulasi. Triangulasi adalah cara membandingkan dan memeriksa keabsahan data dengan menggunakan cara yang lain. Teknik triangulasi dapat digunakan untuk menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sama dengan metode wawancara dan observasi sehingga hasil wawancara dan observasi perlu dicatat.

Kemudian, peneliti melakukan uji silang pada catatan wawancara dan observasi untuk memastikan tidak ada informasi yang bertentangan diantara keduanya. Hasil konfirmasi itu perlu diuji lagi dengan informasi-informasi sebelumnya karena bisa jadi hasil konfirmasi itu bertentangan dengan informasi yang telah dihimpun sebelumnya dari informasi dan sumber lain (Bungin, 2010: 2013).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mencari dan menemukan informasi yang penting yang dapat dipelajari dan disampaikan kepada orang lain (Moleong, 2007:248). Singkatnya analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami seperti yang di ungkapkan oleh (Masri Sangarimbun dan Sofian Effendi). Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara kualitatif dengan model interaksi.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Pada saat wawancara berlangsung, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang telah di wawancarai. Apabila hasil yang diwawancarai belum memuaskan, maka peneliti akan melanjukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, dioeroleh

data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2018:246). Aktifitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal yang paling penting, berkonsentrasi pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Akibatnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tepat dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencari apabila diperlukan. Dalam penelitian ini, mereduksi data berarti mengolah data hasil wawancara dengan sumber data primer agar lebih mudah dipahami oleh pembaca.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan dalam laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan analisi sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan harus mengacu pada rumusan masalah sengingga bisa menjawab permasalahan yang di teliti

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan didalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sejak awal pengumpulan data, peneliti harus sudah memahami apa arti-arti dari bermacam hal yang ditmukan dengan melakukan pencatatan peraturan-peraturan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, arahan, sebab akibat dan berbagai keseimbangan, kesimpulan perlu diverifikasi untuk memastikan penelitian akurat dan dapat dipertahankan.